

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, DAN LEVERAGE TERHADAP AUDIT FEE PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2022**

*The Effect of Company Complexity, KAP Reputation, and Leverage on Audit Fee in The Non-Cyclicals Consumer Goods Industry Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange in The Period 2018 - 2022*

Dania Saraswati<sup>1\*</sup>, Lodang Prananta Widya Sasana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang

*\*)Email: daniasw875@gmail.com*

29 Juni 2024

**Abstract**

*This research aims to test and obtain empirical evidence regarding the influence of company complexity, reputation KAP and Leverage on audit Fees. This research uses a sample of goods and consumer sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sampling method used in this research is the purposive sampling method using Eviews 9 for data analysis. This type of research is quantitative with 23 companies used as research samples with observations for 6 years, so the total research sample is 115 samples. The analysis technique used is panel data regression. The results of this research show that simultaneously, company complexity, reputation KAP and Leverage have an effect on audit Fees, partially, company complexity has an effect on audit Fees, partially, reputation KAP has no effect on audit Fees, partially, Leverage has no effect on audit Fees.*

*Keywords: Company Complexity, Reputation KAP, Leverage, Audit Fees*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh Kompleksitas perusahaan, Reputasi KAP dan Leverage Terhadap Audit Fee. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling dengan menggunakan Eviews 9 untuk analisis datanya. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan 23 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan pengamatan selama 6 tahun, sehingga total sampel penelitian sebanyak 115 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, Kompleksitas perusahaan, Reputasi KAP dan Leverage berpengaruh terhadap Audit Fee, secara parsial, Kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap Audit Fee, secara parsial, Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Fee, secara parsial, Leverage tidak berpengaruh terhadap Audit Fee.

Kata kunci: Kompleksitas Perusahaan, Reputasi KAP, Leverage, Audit Fee

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia, besarnya biaya audit yang dibayarkan perusahaan terhadap akuntan publik yang melakukan jasa audit masih bersifat Voluntary Disclosure yang artinya adalah bahwa tidak semua perusahaan mencantumkan besaran biaya yang mereka keluarkan untuk audit. Meskipun itu besarnya Audit Fee dapat dilihat dari besarnya Professional Fee yang terdapat dalam laporan keuangan. Besaran Audit Fee juga menjadi objek yang menarik perhatian karena semakin banyaknya pihak yang bersinggungan langsung dengan akuntan publik dan pengauditan, maka dari itu ada banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Pihak Akuntan publik dan pihak perusahaan yang telah menggunakan jasa pengauditan akan lebih mudah mengetahui besaran biaya yang dibayarkan dalam proses pengauditan (Hasan, 2017).

Audit Fee adalah upah yang diberikan oleh klien atau kompensasi yang diterima dari klien dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya untuk memperoleh perikatan dan perjanjian dari pihak klien. Dengan kata lain, Audit Fee merupakan biaya yang diberikan kepada klien untuk seorang auditor atas jasa yang telah diberikannya. (Indriyani & Meini, 2021). Dalam menentukan Besarannya Fee Audit telah diatur dalam Surat Keputusan No. KEP. 024/IAPI/VII/2008 tentang kebijakan Penentuan Fee Audit. Kebijakan tersebut menjelaskan bahwa Penentuan Audit Fee dengan tujuan menetapkan standarisasi dalam menentukan besaran imbalan jasa yang sewajarnya sesuai dengan jasa profesional yang telah dilakukan (Himawan et al., 2023).

Peraturan Pengurus No.2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP) Pada dasarnya penentuan besarnya audit Fee yang diserahkan perusahaan harus didasari dengan negosiasi antara perusahaan dengan KAP. Fee audit dapat dipengaruhi oleh Kompleksitas Perusahaan dan Resiko Perusahaan, Kualitas Audit dan Leverage (Endang Wahyuni et al., 2022). Kompleksitas perusahaan dipengaruhi oleh besarnya biaya audit, karena proses pengauditan membutuhkan waktu yang cukup lama, lebih rumit dan membutuhkan lebih banyak auditor. Oleh karena itu, beban yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi tinggi (Hafiza et al., n.d.).

Leverage merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba. Penggunaan utang dalam bentuk investasi sebagai tambahan untuk mendanai aset perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, karena aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian laba yang tersedia untuk pemegang ekuitas pun semakin besar. Pinjaman dari pihak luar ini dapat diproxikan dengan debt equity ratio (Putri et al., 2022).

Skandal yang melibatkan KAP besar tersebut menimbulkan opini mengenai independensi dan kompetensi auditor dalam melaksanakan penugasan audit sehingga dapat menurunkan keyakinan terhadap kualitas audit yang telah dihasilkan. Pentingnya suatu kualitas audit ditujukan untuk mempertahankan keyakinan publik terhadap validitas dan akurasi laporan keuangan dikarenakan kualitas dalam audit menjadi kemungkinan bagi pihak auditor untuk memiliki kemampuan dalam mendeteksi maupun pengungkapan terhadap suatu pelanggaran ataupun salah saji dalam laporan keuangan ketika sedang melaksanakan tahapan audit (Qatrunnada & Sundari, 2021).

Diantara faktor yang menentukan besaran audit Fee adalah Kompleksitas Perusahaan. Menurut Sulaiman et al., (2020) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit Fee. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai lebih banyak anak perusahaan memiliki audit Fee yang lebih tinggi. Namun Penelitian yang dilakukan oleh Cristansy & Ardiati (2018) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit Fee. Faktor lainnya yang menentukan besaran audit Fee adalah reputasi KAP. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kintan (2021), menyatakan bahwa reputasi KAP mempengaruhi audit Fee. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sritata Tarigan (2020) dan Nurwulansari (2017) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Fee audit eksternal. Diantara faktor yang menentukan besaran audit Fee adalah Leverage. Menurut Sanusi dan Purwanto (2017) dalam penelitiannya bahwa Leverage mempunyai pengaruh positif terhadap audit Fee. Namun pada penelitian Tia & Dedik (2021) bahwa risiko Perusahaan (DER) tidak berpengaruh terhadap Audit Fee pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Berdasarkan fenomena diatas dan adanya gap antara teori dengan realitas lapangan, penelitian ini bertujuan untuk mengali lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi audit Fee. Penelitian ini akan memperkaya penelitian sebelumnya dengan menggunakan data penelitian yang terbaru dan diharapkan dapat menghasilkan temuan baru

dalam penyelesaian permasalahan yang menyangkut pengaruhnya audit Fee. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Reputasi KAP, dan Leverage Terhadap Audit Fee.

**Metodologi**

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian bersifat formal, karena terstruktur dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif juga menuntut menggunakan angka sebagai bahan yang diteliti, mulai dari pengumpulan, penampilan serta penafsirannya. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan merumuskan hipotesis yang selanjutnya dilakukan statistik untuk menentukan apakah hipotesis tersebut ditolak atau diterima.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Sektor Consumer Non-Cyclicals sebanyak 122 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan yang lolos berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Data Panel digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan rentan waktu yang telah ditentukan. Pengaruh variabel independen yaitu Kompleksitas Perusahaan, Reputasi KAP, dan Leverage terhadap variabel dependennya yaitu Audit Fee.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana Y adalah Audit Fee, X<sub>(1, 2,3)</sub> menunjukkan Kompleksitas Perusahaan, Reputasi KAP, dan Leverage. Sementara a merupakan nilai konstanta dan b<sub>1, 2</sub> adalah nilai koefisien regresi dan e adalah error.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2022, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai sales growth, firm size, ROA dan struktur modal

Tahun	Sales Growth (%)	Firm Size	ROA (%)	Struktur Modal (%)
2010	-0,56	29,80	23,93	14,72
2011	50,56	29,90	25,77	21,10
2012	118,33	30,15	20,29	32,61
2013	9,60	30,33	12,71	45,72
2014	28,64	30,55	14,12	56,80
2015	-19,91	30,67	3,23	91,02
2016	8,13	30,81	8,72	37,69
2017	22,55	30,84	8,30	34,52
2018	10,27	30,92	5,66	37,90
2019	-8,55	30,92	0,90	42,12
2020	7,75	30,95	3,21	44,33
2021	29,32	31,04	6,80	46,19
2022	-10,25	31,00	6,12	34,88

(Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.)

**Uji asumsi klasik**

*Uji Normalitas*

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One-Sample *Kormogorov Smirnov Tast*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

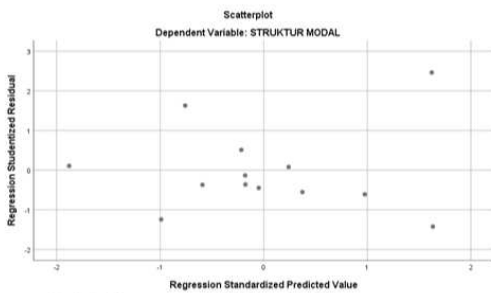
Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.619	1.615
X2	0.118	8.482
X3	0.100	10.020

Sumber: data diolah

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil output spss versi 25, diolah peneliti (2023)

Sumber: data diolah

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

R-Square		0.452	
Model	B	t	Sig.
Constant	1388.069	1.471	0.175
X1	0.063	0.385	0.709
X2	-42.762	-1.413	0.191
X3	-3.616	-2.038	0.072
F		2.471	0.128

Sumber: Data diolah

Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + X1b1 + X2b2 + e$$

$$Y = 1388.069\alpha + 0.063X1 - 42.762X2 - 3.616X3$$

Adapun persamaan dalam regresi linear berganda:

1. a. Nilai konstanta  $\alpha$  (constant) bertanda negatif sebesar 1388.069, artinya apabila sales growth, firm size, dan ROA sama dengan nol (0) maka struktur modal mengalami kenaikan.
2. Nilai koefisien regresi variabel sales growth (X1) sebesar 0.063 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat Sales Growth mengalami kenaikan 1 satuan dengan

Unstandardized Residual	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,222
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,081

- anggapan variabel independen lainnya tetap tidak berubah, maka struktur modal akan turun sebesar 0.063.
3. Nilai koefisien regresi Firm Size (X2) sebesar -42.762 dengan tanda negative menyatakan apabila jika tingkat Firm Size naik 1satuan dengan persyaratan bahwa variabel bebas lainnya tidak berubah, maka Struktur Modal akan naik sebesar -42.762.
  4. Nilai koefisien variabel ROA (X3) sebesar -3.616 dengan tanda negative mengungkapkan bila tingkat profitabilitas naik 1satuan dengan pertimbangan jika variabel bebas lainnya tetap, maka struktur modal akan naik sebesar -3.616.

Berdasarkan tabel output coefficients diatas dapat diketahui nilai t hitung dan signifikansi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh sales growth terhadap struktur modal X1 Thitung 0,385 < Ttabel 2.26216 dan nilai sig 0,619 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa sales growth secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2022.
2. Pengaruh firm size terhadap struktur modal X2 Thitung -1,413 < Ttabel = 2.26216 dan nilai sig 0,191 > 0,05, maka diartikan bahwa firm size secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2022.
3. Pengaruh ROA terhadap struktur modal X3 Thitung -2,038 < Ttabel = 2.26216 dan nilai sig 0,072 > 0,05, maka diartikan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2022.

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai Adjusted R Square adalah 0.269 atau 26,9% artinya variabel sales growth, firm size dan ROA sebesar 0,269 atau 26,9% sisanya 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Simultan (Uji F)

Fhitung = 2.471 > Ftabel = 3,86 dan nilai sig 0,128 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Sales Growth, Firm Size dan ROA secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal maka hipotesis tidak dapat diterima.

Penutup

Dari data yang terkumpul dan hasil pengujian sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil ialah Sales growth secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2022. Dari hasil pengujian yang dilakukan, terlihat bahwa Thitung sebesar 0.385 < Ttabel 2.26216 dengan nilai sig sebesar 0.709 > 0,05. Firm size secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2022. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Thitung = -1.413 < Ttabel = 2.26216 dan nilai sig 0,191 > 0,05. ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2022. Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Thitung = -2.038 < Ttabel = 2.26216 dan nilai sig 0,072 > 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memperlihatkan bahwa sales growth, firm size dan ROA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2022. Hasil yang diperoleh  $F_{hitung} = 2,471 < F_{tabel} = 3,86$  dan nilai sig  $0,131 > 0,05$ . Oleh karena itu tidak ada dampak secara simultan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2022

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adithya, E., & Santioso, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1-14.
- Anggraini Oktaviana dan Salma Taqwa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol 3, No 2, Mei 2021, Hal 470-485 e-ISSN : 2656-3649., Pengaruh Profitabilitas, Bussines Risk, Growth of Assets, Operating Leverage Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)
- Asmendri. (2020). Metode Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 9(1), 1-10.
- Chandra, A., Tantoni, W., Villany, W., Lubis, M. S., & Akbar, F. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Return on Assets Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2015. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(2), 263-278. <https://dx.doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.007>
- Deasy Arisandy Aruan, Putri Claudia Ramora Sitanggang, Catrin Naomi Lumban Tobing, Lasriana Harianja. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN: 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507* Volume 6 Nomor 3, Juli 2022 DOI., Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017- 2020)
- Dewi Anggita dan Sugeng Priyantob. *JURNAL JAEMB* Vol 2 No. 3 November (2022) Hal 387-393, P-ISSN : 2809-655X E-ISSN : 2809-6487., Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal
- Dewi, H. S., et al. (2019). Pengaruh Sales Growth, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 23(2), 1-12.
- Dzikriyah dan Ardiani Ika Sulistyawati. *Majalah Ilmiah Solusi* Vol. 18, No. 3 Juli 2020 P-ISSN : 1412-5331 E-ISSN : 2716-2532., Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Teori Keuangan: Pendekatan Kritis atas Teori Keuangan Modern. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herna Sari Dewi, Angel Rika, Thomas Handoko, Hottua Samosir, S.Pd., M.Si, Enda Noviyanti Simorangkir, S.E., M.Si. (2019). Pengaruh Sales Growth, Current Ratio, Firm Size dan Return on Assets Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 2599-3410.
- I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sedana. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 1-10.
- Indriyani, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 1-12.
- Ingrid Liang, Khairina Natsir. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(1), 1-10.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 (Edisi 1 ce). Rajawali Pers. Kasmir. (2013). Pengantar Manajemen Keuangan (dua). Kencana.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Prenada Media. Hal (199) Kasmir. (2018a). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018b). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Rajawali Pers.
- Khariry, A., & Yusniar. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 1-10.
- Kosimpang, K. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), 1-10.
- Mardalis. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Mirzaqon, T., & Purwoko. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Nunky Rizka Mahapsari, Abdullah Taman. (2013). Pengaruh Sales Growth terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-10.
- Pratiwi. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), 1-10.
- Rosyid dan Daffa Harsasalam. (2022). Sales Growth, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. VOL.1 NO.3 *JURNAL PENELITIAN EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS*
- Rovita Yuli Sinurat. (2019). PENGARUH FIRM SIZE DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*. VOL.5 NO.1 (2019).
- Sugeng, A. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta.). Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Alfabeta. Sugiyono. (2014), Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Suweta, N. M., & Dewi, N. M. (2016). Pengaruh Sales Growth, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 1-10.

Toto Prihadi. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Zunaidi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 1-10.